

TEKNOLOGI BUDIDAYA TANAMAN

JAMBU BIJI (*Psidium guajava*)



Pendahuluan

Jambu biji (*Psidium guajava*) merupakan tanaman tropis yang populer di Indonesia. Jambu biji, atau yang juga dikenal dengan sebutan jambu batu, jambu siki, dan jambu klutuk, merupakan tanaman tropis yang berasal dari Brasil dan telah tersebar luas di Indonesia, termasuk dibawa melalui Thailand. Buah ini terkenal dengan rasanya yang segar, manis, dan sedikit asam, serta mengandung banyak vitamin dan mineral yang bermanfaat bagi kesehatan. Rasanya yang manis dan menyegarkan, serta kandungan vitamin C yang tinggi, menjadikan jambu biji favorit banyak orang. Tanaman Jambu Biji termasuk ke dalam klasifikasi sebagai berikut:

Kingdom : *Plantae*
Divisi : *Spermatophyta*
Subdivisi : *Angiospermae*
Kelas : *Dicotyledonae*
Famili : *Myrtaceae*
Genus : *Psidium*
Spesies : *Psidium guajava* Linn

Persiapan Lahan

1. Pilih Lokasi: Pohon jambu membutuhkan sinar matahari penuh, minimal 6-8 jam per hari. Pilih lokasi yang terbuka dan terhindar dari naungan pohon lain.
2. Cek Jenis Tanah: Jambu biji tumbuh subur di tanah gembur, kaya nutrisi, dan berdrainase baik. Lakukan tes tanah untuk mengetahui pH idealnya. Tanah ideal untuk jambu biji memiliki pH tanaman jambu merah yaitu antara 4,5 – 8,2.
3. Olah Tanah: Gemburkan tanah sedalam 30-50 cm dan bersihkan dari gulma, batu, dan akar tanaman lain. Campurkan pupuk kandang atau kompos untuk meningkatkan kesuburan tanah.

4. **Buat Lubang Tanam:** Buat lubang tanam dengan diameter 60-80 cm dan kedalaman 50-60 cm. Beri jarak antar lubang minimal 3-4 meter untuk pohon dewasa.

Persiapan Benih

1. **Pilih Benih:** Menggunakan biji jambu berkualitas dari buah yang matang sempurna. Pastikan bijinya bebas dari hama dan penyakit.
2. **Semai Benih:** Semai biji jambu dalam media tanam yang gembur dan lembab. Jaga media tanam agar selalu lembab namun tidak becek.
3. **Pindahkan Bibit:** Setelah bibit jambu memiliki tinggi 20-30 cm atau pada umur 3 bulan pindahkan ke polybag atau pot yang lebih besar. Gunakan media tanam yang sama dengan saat penyemaian.

Penanaman

1. **Waktu Tanam** : Waktu terbaik untuk menanam jambu biji adalah pada awal musim hujan, saat tanah masih lembab.
2. **Penanaman Bibit** : Lepaskan bibit jambu dari polybag dengan hati-hati agar tidak merusak akar. Masukkan bibit ke dalam lubang tanam dan timbun dengan tanah. Padatkan tanah di sekitar batang pohon.
3. **Penyiraman Awal** : Siram bibit jambu secara menyeluruh setelah ditanam. Lakukan penyiraman secara rutin, 2-3 kali sehari, hingga bibit beradaptasi dengan lingkungan barunya.

Penyiraman

1. Pohon jambu biji membutuhkan penyiraman secara teratur, terutama saat musim kemarau.
2. Frekuensi penyiraman tergantung pada kondisi tanah dan cuaca. Perhatikan tanda-tanda kekeringan pada daun, seperti menguning dan rontok, sebagai indikator untuk menyiram.
3. Hindari penyiraman berlebihan yang dapat menyebabkan akar busuk.
4. Siramlah pohon jambu di pagi atau sore hari untuk menghindari penguapan air yang berlebihan.

Pemupukan

1. Berikan pupuk secara berkala untuk mendukung pertumbuhan dan pembuahan pohon jambu.
2. Kelebihan pupuk kandang di antaranya adalah bahan dasar pupuk kandang mudah ditemukan dan juga tidak memerlukan waktu yang lama untuk membuat pupuk berbahan dasar kotoran hewan ini. Selain itu kandungan pupuk kandang juga lebih kaya unsur hara makro seperti N, P, dan K.
3. Perhatikan pula tanda-tanda kekurangan pupuk pada daun, seperti pucat dan pertumbuhan yang terhambat.

Pengendalian Hama dan Penyakit

1. Pohon jambu biji dapat terserang hama dan penyakit seperti ulat daun, kutu putih, dan penyakit jamur.
2. Lakukan pencegahan hama dan penyakit dengan menjaga kebersihan kebun dan sanitasi tanaman.
3. Gunakan pestisida nabati atau insektisida alami jika serangan hama dan penyakit sudah parah.
4. Konsultasikan dengan ahli pertanian jika Anda kesulitan dalam mengendalikan hama dan penyakit.

Tips Tambahan

- Pangkas ranting dan cabang pohon jambu secara berkala untuk merangsang pertumbuhan tunas baru dan pembuahan yang lebih lebat.
- Lakukan penyiangan gulma secara rutin untuk menjaga kesuburan tanah dan mencegah persaingan nutrisi dengan pohon jambu.
- Mulching di sekitar pangkal pohon jambu dengan jerami atau bahan organik lainnya untuk menjaga kelembaban tanah dan menekan pertumbuhan gulma.

Daftar Pustaka

DESTIFA, R. E. (2016). Pengaruh pemangkasan dan pemberian pupuk majemuk terhadap pertumbuhan vegetatif tanaman jambu biji merah (*Psidium guajava* L) kultivar citayam.

Pradana, M. R., Ichsan, M. H. H., & Akbar, S. R. (2023). Klasifikasi Kesuburan dan Daya Ukur Cakupan Kelembaban Tanah pada Tanaman Jambu Merah

berbasis Arduino. Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, 7(4), 1797-1809.

Suhaeni, N. (2023). Petunjuk praktis menanam jambu air dalam pot. Nuansa Cendekia.